

Pelatihan Meningkatkan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK RT06 Desa Srimulyo

Budi Siswanto¹ Tri Prasetyo Utomo² Alfin Kristanto³ Farah Meliala Nabila Zahran⁴ Fauzie
Wibisana⁵ Hilmi Candra Muzaki⁶ Muhammad Dava Guruh S⁷ Salvira Nur Fatika⁸ Triya
Wahyuni⁹ Zahwa Britny Septiana¹⁰ Zelika Fernanda sari¹¹
Korespodensi: Budi Siswanto

^{1,,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Sebelas Maret, Indonesia
budisiswanto@staff.uns.ac.id

dikirim: 11 Pebruari 2025

diterima: 14 Juli 2025

dipublikasikan: 21 Juli 2025

DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i2.1794>

Abstrak

Program *Jumputan Journey* merupakan implementasi KKN mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Desa Srimulyo yang dilaksanakan Sabtu, 8 Februari 2025 di RT 06 Desa Srimulyo, Sragen. Tujuan program ini adalah meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan *totebag* jumputan sebagai bentuk pelestarian budaya sekaligus pemberdayaan ekonomi. Kegiatan dilakukan dengan metode praktik langsung dan diskusi, meliputi teknik pelipatan kain, pengikatan, pencelupan warna, pengeringan, hingga fiksasi warna. Peserta juga diberi pendampingan terkait pengemasan produk dan pemasaran digital untuk mendukung keberlanjutan usaha. Hasilnya, peserta menghasilkan *totebag* katun bermotif jumputan dengan nilai seni tinggi yang berpotensi menjadi produk usaha mikro. Antusiasme peserta menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, serta kesadaran akan potensi usaha kreatif. Dengan dukungan pemerintah desa dan komunitas pengrajin, program ini diharapkan mampu memperkuat kemandirian ekonomi perempuan serta memperluas jangkauan pemasaran motif jumputan khas Srimulyo.

Kata kunci: Jumputan, edukasi, pemberdayaan perempuan, seni tekstil, pelestarian budaya, KKN UNS Desa Srimulyo

Abstract:

The *Jumputan Journey* program is an implementation of the KKN of Sebelas Maret University (UNS) students in Srimulyo Village which was held on Saturday, February 8, 2025 at RT 06 Srimulyo Village, Sragen. The program aims to enhance the creativity and skills of PKK women through training in making jumputan-patterned tote bags as a means of cultural preservation and economic empowerment. Activities were carried out through hands-on practice and interactive discussions, covering techniques such as fabric folding, tying, dyeing, drying, and color fixation. Participants also received guidance on product packaging and digital marketing to support business sustainability. As a result, they produced cotton tote bags with unique jumputan motifs of high artistic value, with potential as micro-enterprise products. Participants' enthusiasm reflected the program's success in improving skills, self-confidence, and awareness of creative business opportunities. Supported by the village government and artisan communities, this program is expected to strengthen women's economic independence and expand the market reach of Srimulyo's distinctive jumputan designs.

Key words: waste management, used cooking oil, scented candles, education

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Universitas Sebelas Maret (UNS) di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen adalah "Jumputan *Journey*". Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni ibu-ibu PKK RT 06 melalui pelatihan teknik jumputan. Dengan adanya program pelatihan seperti *Jumputan Journey* yang digagas oleh mahasiswa KKN UNS, kerajinan tekstil mulai diperkenalkan secara bertahap sebagai bentuk diversifikasi ekonomi desa dan pemberdayaan perempuan. Teknik jumputan dipilih karena mudah dipelajari dan memiliki nilai estetika serta potensi pasar yang baik, terutama untuk produk seperti tote bag, syal, atau kain dekoratif. Kata *Journey* dalam program ini tidak hanya merujuk pada proses pelatihan teknik jumputan, tetapi juga menggambarkan perjalanan transformasi sosial dan ekonomi yang dialami oleh peserta. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam seni tekstil, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, kemandirian ekonomi, dan peran aktif dalam pembangunan desa. Penelitian sebelumnya oleh Susanto & Nisa (2023) menunjukkan bahwa pelatihan batik jumputan dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat desa, namun belum banyak yang mengintegrasikan aspek pemberdayaan perempuan secara holistik. Program *Jumputan Journey* ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan yang lebih komprehensif, mencakup pelatihan teknis, pengembangan usaha, dan peningkatan peran perempuan dalam Masyarakat.

Jumputan merupakan teknik pewarnaan kain dengan metode ikat celup yang telah lama dikenal dalam tradisi tekstil Indonesia. Dengan memanfaatkan metode ini, ibu-ibu PKK diajarkan cara menciptakan motif unik pada tote bag yang tidak hanya bernilai seni tetapi juga memiliki potensi ekonomi. Program ini menjadi wadah bagi peserta untuk belajar dari tahap dasar hingga lanjutan, termasuk proses pelipatan kain, teknik pencelupan warna, hingga pengeringan hasil karya. Selain berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal, program *Jumputan Journey* juga mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 5, yakni meningkatkan keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa. Kesetaraan gender merupakan kunci dari pembangunan dan lingkungan yang berkelanjutan karena perempuan sebagai bagian dari masyarakat dan berperan dalam manajemen rumah tangga yang memiliki dampak besar dalam proses pembangunan, kedua, desa sebagai unit terkecil dalam struktur organisasi pemerintahan di Indonesia, desa memiliki andil yang besar dan menjadi tulang punggung dalam mengimplementasikan kesetaraan gender, karena sebagian masyarakat Indonesia tinggal di desa, maka kesetaraan gender bukan hanya menjadi isu perkotaan tapi harus sampai pada semua aspek lini masyarakat (Mustakimah, L. et.al., 2023). Dengan keterampilan yang diperoleh, ibu-ibu PKK diharapkan dapat mengembangkan usaha mandiri berbasis produk

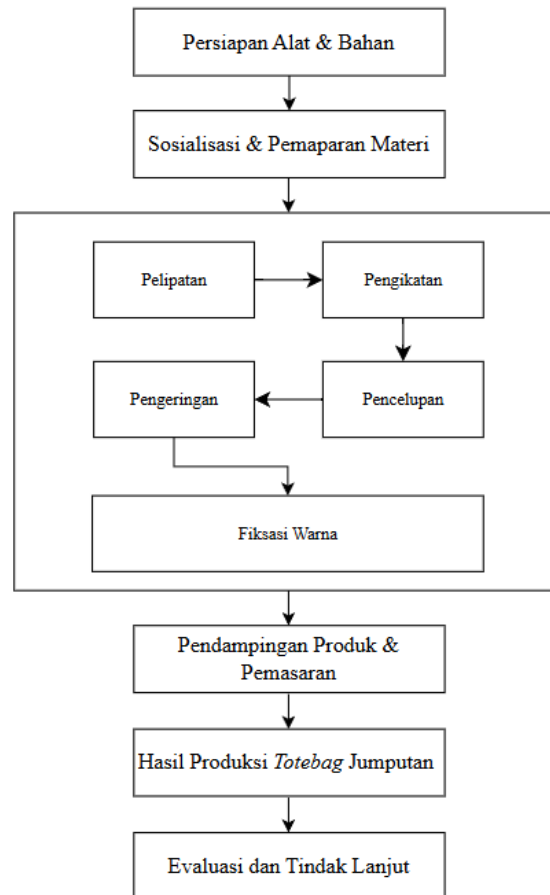
kreatif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberikan dampak positif bagi perekonomian desa.

2. Metode



Gambar 1. Praktik Pembuatan Totebag Jumputan

Metode pelaksanaan program *Jumputan Journey* menggunakan pendekatan kualitatif yang mengedepankan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK RT 06 di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses pelaksanaan program, dampak yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Urutan Kegiatan

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi pelatihan inti yang dikemas dalam bentuk workshop tematik. Workshop ini disusun secara bertahap dan aplikatif, dimulai dari pengenalan alat dan bahan seperti kain totebag berbahan katun atau kanvas, pewarna tekstil naphthol atau remasol, karet gelang, hingga sarana pendukung lain seperti air panas, garam untuk fiksasi warna, dan sarung tangan pelindung. Dalam workshop ini, ibu-ibu PKK diajarkan teknik pelipatan, pengikatan kain, hingga proses pencelupan warna yang dilakukan secara langsung bersama fasilitator. Proses pewarnaan melibatkan pencampuran pewarna ke dalam air panas dan penyemprotan bertahap hingga mencapai gradasi warna yang diinginkan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengeringan dan fiksasi warna menggunakan larutan garam agar hasil jumputan tahan lama. Keistimewaan dari workshop ini adalah adanya sesi eksplorasi teknik inovatif, seperti penciptaan motif kontemporer dan kombinasi warna gradasi, yang mendorong peserta untuk berkreasi secara mandiri dan membangun keunikan produk masing-masing. Workshop dirancang sebagai ruang belajar kolaboratif yang menumbuhkan kepercayaan diri peserta serta memperkuat semangat berkarya secara kreatif. Lebih dari sekadar pelatihan teknis, pendekatan ini juga mengajarkan peserta keterampilan wirausaha melalui sesi lanjutan berupa pendampingan dalam pengemasan produk, promosi digital melalui media sosial, serta

pembangunan jejaring usaha bersama komunitas pengrajin lokal. Dengan mengedepankan praktik langsung (*learning by doing*) dan pendampingan berkelanjutan, workshop dalam program “Jumputan Journey” terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta, memperkuat keterampilan praktis, dan menciptakan produk totebag jumputan yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi tetapi juga nilai ekonomi yang potensial.

Metode ini dipilih karena selain memberikan pengalaman langsung bagi peserta, juga mendorong partisipasi aktif serta pemberdayaan perempuan yang sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 5 tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. SDGs 5 ini secara resmi tercantum dalam dokumen *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development* yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, dan dalam konteks nasional Indonesia, tujuan ini dijabarkan lebih lanjut dalam buku *Agenda Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2017: Mempercepat Pencapaian SDGs* yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas. Pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan dianggap efektif untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok di tingkat desa, sekaligus mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, program *Jumputan Journey* diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Srimulyo secara menyeluruh. Melalui metode ini, ibu-ibu PKK RT 06 tidak hanya mampu menghasilkan produk totebag jumputan bernilai seni tinggi, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Program *Jumputan Journey* berkontribusi pada pemberdayaan perempuan, pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Srimulyo secara holistik dan berkelanjutan.

3. Hasil



Gambar 3. Hasil Produk *Totebag* Jumputan Bermotif Unik

Program *Jumputan Journey* berfungsi untuk membuka peluang ekonomi baru yang penting bagi ibu-ibu PKK di Desa Srimulyo. *Totebag* Jumputan seperti pada (Gambar 4) merupakan hasil inovasi ekonomi kreatif yang menggabungkan kekayaan tradisi seni tekstil Indonesia dengan desain modern sehingga menghasilkan produk unik dan bernilai estetika tinggi. Produk ini merupakan hasil nyata dari kegiatan *workshop* yang tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga menekankan pada produksi langsung. Melalui proses praktik dalam

workshop, para peserta berhasil menciptakan berbagai totebag dengan motif jomputan yang beragam, mulai dari pola tradisional hingga eksperimen motif kontemporer dan kombinasi warna gradasi. Hasil-hasil ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi portofolio produk siap jual yang dapat dipasarkan secara langsung. Dengan modal relatif rendah namun keterampilan yang terasah, ibu-ibu PKK dapat mengembangkan usaha mikro yang memberdayakan ekonomi keluarga dan komunitas desa. Sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku usaha kreatif semakin memperkuat ekosistem ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pelatihan kewirausahaan berbasis budaya lokal yang dilakukan dalam workshop ini turut membekali peserta dengan pengetahuan pengemasan produk, strategi pemasaran digital, serta pengembangan jaringan pasar yang relevan. Secara keseluruhan, *totebag jomputan* tidak hanya menjadi simbol kebanggaan budaya lokal, tetapi juga membuka peluang usaha ekonomi yang inovatif dan ramah lingkungan, sekaligus mendukung pemberdayaan perempuan dan pengembangan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

4. Pembahasan



Gambar 4. Foto Bersama Ibu PKK dengan Hasil Produk *Totebag* Jomputan Bermotif Unik

Program *Jomputan Journey* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) di Desa Srimulyo berhasil memberikan pelatihan keterampilan tekstil berbasis budaya lokal kepada ibu-ibu PKK RT 06. Salah satu komponen utama dari program ini adalah pelaksanaan *workshop* tematik yang dirancang secara partisipatif dan aplikatif. Workshop ini berperan sebagai ruang belajar kolaboratif yang mempertemukan antara teori, praktik, dan eksplorasi kreatif. Di dalamnya, peserta tidak hanya mendapatkan materi tentang teknik dasar jomputan seperti pelipatan, pengikatan, dan pencelupan warna, tetapi juga dilatih untuk bereksperimen dengan motif kontemporer dan kombinasi warna gradasi yang inovatif. Kegiatan workshop didampingi langsung oleh mahasiswa sebagai fasilitator yang membimbing peserta secara intensif dalam proses kreatif pembuatan totebag jomputan berbahan katun atau kanvas.

Program ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurangan sampah plastik melalui penggunaan totebag kain. Sebelum pelaksanaan, penggunaan kantong plastik sekali pakai masih sangat umum dan kurang disadari dampaknya terhadap lingkungan. Melalui edukasi dan praktik langsung pembuatan totebag jomputan, peserta mulai menyadari manfaat penggunaan totebag kain sebagai alternatif ramah lingkungan yang dapat digunakan berulang kali. Pelatihan dan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Totebag kain berbahan katun atau kanvas memiliki ketahanan tinggi dan dapat didaur ulang, sehingga mengurangi limbah yang sulit terurai. Selain itu, berkurangnya penggunaan plastik

sekali pakai dapat menjaga ekosistem air dan tanah dari pencemaran plastik yang merusak, serta menghemat sumber daya alam yang digunakan dalam produksi plastik konvensional. Pendidikan dan pelatihan dalam program ini juga mendorong perubahan perilaku konsumsi masyarakat, sekaligus memberikan dukungan bagi ekonomi kreatif lokal yang memberdayakan perempuan, sesuai dengan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs 5 tentang pemberdayaan perempuan.

5. Kesimpulan

Program Jemputan *Journey* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret (UNS) di Desa Srimulyo berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan perempuan, pelestarian budaya lokal, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas. Melalui pendekatan partisipatif yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan, ibu-ibu PKK RT 06 tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan totebag jempukan, tetapi juga diberdayakan secara ekonomi dan sosial. Program ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 5 tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Selain itu, penggunaan totebag kain yang ramah lingkungan juga turut mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengurangan sampah plastik, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Kekuatan program ini terletak pada integrasi antara seni tradisional dengan kebutuhan pasar modern, serta sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku usaha kreatif. Meski demikian, program juga menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan modal, akses pasar digital, dan keberlanjutan inovasi produk. Secara keseluruhan, Jemputan *Journey* menjadi model praktik baik dalam pengembangan desa berbasis potensi lokal dan pemberdayaan perempuan. Keberhasilan program ini dapat direplikasi di desa-desa lain untuk menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemandirian masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ibu-ibu PKK RT 06 Dukuh Karangrejo Desa Srimulyo yang telah bersedia berpartisipasi serta antusias dalam program kerja ini, serta ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Srimulyo yang telah memberikan saran dan tanggapannya terkait program kerja ini dengan sasaran ibu-ibu PKK RT sekaligus terimakasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan fasilitas dan dukungannya dalam kelancaran program kerja ini, terakhir kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan kelompok KKN yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga dengan adanya kegiatan pembuatan totebag motif jempukan ini masyarakat di Desa Srimulyo terutama Dukuh Karangrejo RT 06 dapat memanfaatkan totebag jempukan sebagai sarana peluang usaha bisnis kewirausahaan dan produk yang ramah lingkungan guna untuk mengurangi sampah plastik.

6. Daftar Referensi

- Widodo, S.T. (2013). Kriya Tekstil Tie Dye (Ikat Celup): Sebuah Media Eksplorasi Estetis Yang Populer <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/download/2316/798>
- Afriani, R., Surya, R., & Amelia, R. (2021). *Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan batik dan jempukan sebagai upaya pelestarian budaya lokal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 125–133.

- Arifianto, D. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Marketplace Untuk Meningkatkan Pemasaran Produksi UMKM Bonpay dan Arumfood. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ipteks*, 6(2), 155–160. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v6i2.4939>
- Dewi, K. T. (2020). *Strategi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan industri kreatif*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 21(1), 45–58.
- Handayani, L. A., & Puspitawati, H. (2023). *Digitalisasi UMKM perempuan: Peluang dan tantangan di era ekonomi kreatif*. *Jurnal Sosial dan Pemberdayaan*, 5(1), 33–42.
- Purnaningrum, E. (2019). Pembuatan Batik Jomputan Sebagai Sarana Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Guna Peningkatan Kreativitas Peserta Didik. *Penamas Adi Buana*, 3(1), 43–50.
- Salma, I. R. (2013). Corak Etnik Dan Dinamika Batik Pekalongan (Ethnic Pattern and Dynamics Pekalongan Batik). *Jurnal Dinamika*, 30(2), 87–89.
- Nane, E., Imanuel, G. S., & Wardani, M. K. (2014). Pemanfaatan Jelantah Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Lilin. *Jurnal Kelitbangan*, Vol. 2(2)
- Susanto, A., & Nisa, R. (2023). *Pelatihan Batik Jomputan Metode Ikat Celup Sebagai Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa*. *Jurnal Melayani*, 3(1), 45-52.
- Witjoro, A. (2019). Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jomputan kepada Ibu PKK Untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru Malang. *Jurnal Karinov*, 2(2), 75–80.
- Wuryani, F. S. (2022). Pengenalan Batik Jomputan Sebagai Media Alternatif Keterampilan Kepada Ibu PKK Perum Solo Elok, Mojosongo, Surakarta. *Abdi Seni Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 1–8.